

## **1. Pendahuluan**

### **Latar Belakang**

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit disebut SIMRS merupakan sistem untuk memproses dan mengintegrasikan semua proses dan alur di rumah sakit dalam satu jaringan prosedur yang terkoordinasi. Sistem ini juga memproses prosedur administrasi dan melaporkan informasi yang akurat ke Sistem Informasi Kesehatan [1]. SIMRS modern mengintegrasikan semua layanan rumah sakit, dan menyeluruh. sistem informasi yang terspesialisasi dan terintegrasi penuh. rumah sakit dan fasilitas perawatan kesehatan perlu memasukkan banyak bidang tambahan, seperti keuangan, klinis dan administrasi. memberikan fokus untuk informasi tentang perawatan pasien dan integrasi sebagai topik penting. masyarakat memerlukan layanan tambahan seperti asuransi kesehatan dan fasilitas pelayanan kesehatan di luar rumah sakit dan berbagi informasi berkaitan dengan itu [1].

Kompleksitas rumah sakit yang meningkat ditangani oleh para profesional medis. pembaruan konstan untuk sistem jaminan kesehatan nasional dan peraturan pemerintah diperlukan Menambahkan komplikasi ekstra pada perawatan menghasilkan kualitas perawatan tertinggi. Jika mengacu pada sistem pelayanan kesehatan secara keseluruhan, istilah ini berkaitan dengan prosedur penanganan pasien dalam industri pelayanan kesehatan. Teknologi informasi menyediakan cara yang nyaman yang membuat sistem lebih mudah untuk dikelola. Meminimalkan dampak negatif dari kompleksitas dapat meningkatkan. memberikan standar perawatan tertinggi untuk memberikan kepuasan pasien [1].

Salah satu strategi berbasis teknologi untuk meningkatkan perilaku pasien dalam pengobatan yaitu memberikan layanan pengobatan terkontrol kepada pasien di rumah seperti fitur mengingatkan pasien untuk mengonsumsi obat yang telah diberikan dari rumah sakit secara berkala, fitur ini sederhana namun sangat efektif untuk menjaga kesehatan pasien untuk mengonsumsi obat secara rutin agar hasil pengobatan lebih optimal. Dengan adanya fitur pengingat otomatis ini diharapkan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan kesehatan individu sehingga dapat mewujudkan rumah sakit yang responsif, efisien, dan efektif dan tercapainya kepuasan pasien [1].

Sebagai contoh, kita ambil kasus pasien yang harus meminum obat setiap hari untuk kondisi kesehatan jangka panjang seperti hipertensi atau kolesterol tinggi. Pasien sering lupa meminum obat tepat waktu karena berbagai alasan, seperti lupa, sibuk, atau tidak memiliki pengingat yang efektif. Setelah rumah sakit mengimplementasikan sistem pengingat otomatis, pasien mulai menerima pengingat harian melalui API Twilio tentang waktu pengambilan obatnya. Dengan pengingat ini, pasien menjadi lebih konsisten dalam meminum obatnya, yang berdampak positif pada kesehatan mereka. Ini menunjukkan bagaimana sistem pengingat otomatis dapat membantu pasien meminum obat tepat waktu dan meningkatkan hasil kesehatan mereka.

### **Topik dan Batasannya**

Topik utama dalam penelitian ini adalah pengembangan dan implementasi API untuk sistem pengingat otomatis bagi pasien. API ini dirancang sebagai solusi "on-demand" yang dapat diintegrasikan oleh berbagai rumah sakit, memungkinkan mereka memanfaatkan fitur pengingat tanpa harus mengembangkan sistem khusus.

Batasan penelitian ini adalah API hanya ditujukan untuk rumah sakit di Indonesia, khususnya bagi pengguna dengan handphone dan nomor telepon aktif. Fokus penelitian ini adalah pada dua rumah sakit, yaitu Rumah Sakit Jakarta Eye Center dan Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Bantul. Pengujian hanya terbatas pada fungsionalitas API, belum mencakup performa, skala, dan keamanan lebih lanjut.

Topik ini mencakup pengembangan API call dan dokumentasi API yang komprehensif, memudahkan rumah

sakit mengintegrasikan fitur pengingat ke dalam sistem mereka. API berfungsi sebagai jembatan antara bahasa pemrograman yang berbeda dan sistem yang digunakan oleh berbagai rumah sakit.

### **Tujuan**

Tujuan utama dari penelitian ini adalah mengembangkan dan mengimplementasikan API yang handal untuk sistem pengingat otomatis bagi pasien. API ini dirancang untuk mengirimkan pengingat otomatis kepada pasien melalui API Twilio, yang dapat meningkatkan kepatuhan pasien dalam meminum obat dan meningkatkan hasil kesehatan mereka.

Tujuan spesifik dari tugas akhir ini meliputi:

1. Mengembangkan backend API yang handal untuk mengirimkan pengingat otomatis kepada pasien melalui API Twilio.
2. Membuat dokumentasi API yang komprehensif dan mudah dipahami, memudahkan rumah sakit mengintegrasikan API ini ke dalam sistem mereka.
3. Memastikan API ini kompatibel dengan berbagai bahasa pemrograman lain.